

ABSTRAK

REPRESENTASI POLISI AROGAN DALAM TEKS BERITA TRIBUNNEWS.COM (ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)

Dengan keunggulannya yang dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun, membuat media *online* dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi. Hal ini memberikan fakta bahwa begitu kuatnya media dalam membentuk opini publik. Media pun sebagai kepanjangan tangan dari salah satu pilar demokrasi memainkan peran penting disini sebagai agen informasi yang memiliki kekuatan dan pengetahuan dalam membangun perspektif publik. Penelitian ini menganalisis tentang berita larangan media tampilkan tindakan arogansi polisi yang dimuat oleh Tribunnews.com, Dan bertujuan untuk mengetahui analisis kasus larangan media tampilkan tindakan arogansi polisi dan bagaimana representasi polisi di media *online* Tribunnews.com melalui analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan analisis wacana kritis model teun A. van Dijk yang digambarkan memiliki tiga dimensi bangunan, yaitu teks, kognisi social dan konteks sosial. Hasil dari penelitian ini adalah Tribunnews.com membuat teks berita dengan konsep *Interpretative report*, dalam sikapnya kapolri memberikan sikap profesionalitas dan sikap kooperatif kapolri diinterpretasikan melalui pernyataan-pernyataan Kapolri terkait penerbitan dan pencabutan surat telegram karena polisi tidak mau dipandang institusi buruk oleh masyarakat.

Kata kunci: Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Media Online, Polisi

ABSTRACT

REPRESENTATION OF AROGANT POLICE IN THE TEXT OF NEWS TRIBUNNEWS.COM (CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF TEUN A. VAN DIJK)

With the advantage that it can be accessed easily anywhere and anytime, making online media needed by the public as a source of information. This gives the fact that the media is so powerful in shaping public opinion. The media as an extension of one of the pillars of democracy play an important role here as an information agent who has the power and knowledge to build a public perspective. This study analyzes the news about media bans from showing police arrogance published by Tribunnews.com, And it aims to find out the analysis of cases where the media prohibition displays acts of police arrogance and how the police are represented in the online media Tribunnews.com through the critical discourse analysis of Teun A. van Dijk. This study uses a critical paradigm with a qualitative approach. The analysis was carried out using A. van Dijk's critical discourse analysis model which was described as having three building dimensions, namely text, social cognition and social context. The result of this study is that Tribunnews.com makes news texts with the concept of Interpretive report, in his attitude the Chief of Police gives a professional attitude and the Chief of Police's cooperative attitude is interpreted through the Chief of Police's statements regarding the issuance and revocation of telegrams because the police do not want to be seen as a bad institution by the public.

Keywords: Critical Discourse, Teun A. van Dijk, Online Media, Police